

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan sangat erat dengan pertumbuhan dan perkembangan pemikiran umat manusia dikarenakan dengan adanya pendidikan yang baik akan menciptakan pola pikir, sikap serta tata laku seseorang yang lebih terarah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang dalam upaya mendewasakan manusia melalui uapaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa dimana pendidikan merupakan salah satu penunjang peradaban bangsa yang baik, dikarenakan dengan adanya pendidikan diharapkan generasi muda dapat memiliki iman dan taqwa terhadap tuhan yang maha esa, memiliki pola pikir yang kritis, mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan juga dengan adanya pendidikan diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dan juga dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan jiwa dan rasa tanggung jawab.

Pendidikan itu salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena “kurikulum merupakan jantung pendidikan” yang menentukan berlangsungnya Pendidikan (Rahayu et al., 2022). Menurut UU

No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional”.

Proses pembelajaran di sekolah juga tidak lepas dari peran kurikulum yang digunakan sebagai acuan pembelajarannya dimana kurikulum memiliki peranan yang sangat penting bagi seorang pelajar dalam bidang pendidikan, karna kurikulum harus mampu dijadikan sebagai pedoman ketercapaian pendidikan. Kurikulum memiliki berbagai tujuan, salah satu tujuan utama dari kurikulum itu sendiri adalah untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan masa depannya agar mampu memiliki pemahaman serta pengetahuan yang luas yang nantinya akan diterapkan di kehidupan sosial dan lingkungannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum telah mengalami banyak perubahan dan pembaharuan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan agar sejalan dengan tujuan nasional pendidikan di Indonesia, dengan adanya kebijakan baru oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud RI) yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makariem yaitu tentang gebrakan kurikulum merdeka belajar.

Kurikulum merdeka menjadi program yang diharapkan dapat melakukan pemulihan dalam pembelajaran, dimana menawarkan 3 karakteristik diantaranya pembelajaran berbasis projek pengembangan *Softkill* dan *Hardskill* sesuai dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran pada materi yang lebih esensial yaitu pokok

yang paling mendasar pada setiap mata pelajaran dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel. Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka diharapkan kurikulum ini dapat memajukan pendidikan di Indonesia terutama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, kreatif dan bisa diterima oleh siswa tanpa adanya tekanan dan juga dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa yang hasilnya diharapkan agar siswa dapat menjadi teladan yang baik dan berkualitas dan juga dapat mengamalkan ilmu yang di dapat selama pendidikan pembelajaran berlangsung dan diharapkan dapat terus memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa Indonesia dengan menjadi pelajar Pancasila yang berguna dan selalu taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Guru adalah sosok yang begitu dihormati karena memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai kemampuan optimalnya. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya di setiap jenjang pendidikan pada sekolah tertentu, pada saat itu juga ia menaruh harapan cukup besar terhadap guru, agar anaknya dapat memperoleh pendidikan, pembinaan dan pembelajaran serta bimbingan sehingga anak tersebut dapat berkembang secara optimal (Hamid, 2017:274).

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimana lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan dan bagaimana kuatnya antusias peserta didik, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru, maka semuanya akan kurang

bermakna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan korelasi kompetensi guru dengan kinerja guru (Damanik, 2019:1).

Kebijakan penggunaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka sebagai acuan pembelajaran telah diterapkan di berbagai sekolah yang tersebar di Indonesia dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat maupun SMA/ SMK/ sederajat yang ada di satuan pendidikan Indonesia. Provinsi Jambi terdiri dari berbagai Kabupaten yang tersebar di berbagai bagian di Provinsi jambi. Salah satu Kabupaten yang ada adalah Kabupaten Kerinci. Kabupaten Kerinci sendiri memiliki satuan pendidikan yang tersebar luas di berbagai Kecamatan yang ada. SMP Negeri 16 Kerinci adalah salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Kerinci yang beralamatkan di Semerap, Kecamatan Danau Kerinci Barat. SMP Negeri 16 Kerinci telah menerapkan kurikulum merdeka sebagai acuan pembelajaran nya, dimana kurikulum merdeka baru dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 16 Kerinci masih terbilang baru dan juga pelaksanaan kebijakan ini masih dalam proses perbaikan dari kurikulum sebelumnya, sehingga hal tersebut menjadikan peneliti ingin mengetahui lebih banyak terkait Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 16 Kerinci Tahun 2024.

1.2 Batasan masalah

Mengingat terbatas nya kemampuan , tenaga dan waktu yang tersedia, maka penulis membatasi masalah pada Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 16 Kerinci

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah pada:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kerinci?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. implementasi kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kerinci.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti :

1. Manfaat teoritis

Manfaat pada penelitian ini yaitu sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kerinci Tahun 2024.

2. Manfaat praktis

- 1). Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan koreksi tentang bagaimana jalannya kurikulum merdeka yang belum lama digunakan dan diterapkan di SMP Negeri 16 kerinci. Apakah dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik atau terdapat hambatan dalam pelaksanaannya.

- 2). Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dengan adanya perbaikan konsep belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
- 3). Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan di Sekolah Menengah Bawah.